BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian diperlukan untuk melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui sebuah rancangan yang berisi rumusan tentang objek yang akan diteliti. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini dipilih karena penelitian kualitatif bisa dilakukan peneliti di bidang ilmu sosial dan ilmu politik, penelitian dalam metode ini tidak menggunakan analisis berupa grafik, bilangan dan numeral berdasarkan prosedur statistik. Metode penelitian ini dipilih sesuai dengan kutipan pada buku "*Pedoman Penulisan Skripsi dan Pelaksanaan Sidang FISIP Universitas Komputer Indonesia*". Penelitian dalam metode ini menyoroti masalah terkait kerjasama dari suatu negara di kancah internasional. Merujuk pada permasalahan yang di angkat serta variabel yang tersedia, maka peneliti hanya melakukan analisa data berdasarkan data – data serta informasi yang di keluarkan oleh Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Kementerian ESDM, Kedutaan Korea Selatan di Indonesia dan diimplementasikan dengan teori – teori dalam kajian hubungan internasional.

Teknik penentuan informan yang dipakai peneliti yaitu dengan menggunakan teknik penentuan *Purposive.* Seperti yang dikutip dari buku "*Pedoman Penulisan Skripsi dan Pelaksanaan Sidang FISIP Universitas Komputer Indonesia*", penelitian *purposive* adalah memilih orang – orang tertentu

karena dianggap berdasarkan penilaian tertentu mewakili narasumber data yang diperlukan. Teknik yang dilakukan adalah teknik wawancara sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Berkaitan dengan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Kementerian ESDM, Kedutaan Korea Selatan di Indonesia. Dalam hal ini peneliti akan bertemu dengan narasumber yang menjadi salah satu staf di kementerian tersebut. Untuk mengetahui kerjasama yang di lakukan Indonesia – Korea Selatan dalam pengembangan energi, selain itu juga peneliti juga akan bertemu dengan staf dari Kedutaan Besar Korea Selatan untuk Indonesia di Jakarta untuk mengetahui alasan dan hasil yang diperoleh dari kerjasama yang dilakukan Korea Selatan dengan Indonesia dalam pengembangan energi.

3.2 Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang dipakai peneliti yaitu dengan menggunakan teknik penentuan *Purposive.* Seperti yang dikutip dari buku "*Pedoman Penulisan Skripsi dan Pelaksanaan Sidang FISIP Universitas Komputer Indonesia*", penelitia purposive adalah memilih orang – orang tertentu karena dianggap berdasarkan penilaian tertentu mewakili narasumber data yang diperlukan. Teknik yang dilakukan adalah teknik wawancara sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Berkaitan dengan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Kementerian ESDM, Kedutaan Korea Selatan. Dalam hal ini peneliti akan bertemu dengan narasumber yang menjadi salah satu staf di kementerian tersebut. Untuk mengetahui kerjasama yang di lakukan Indonesia – Korea Selatan dalam pengembangan energi, selain itu juga peneliti juga akan bertemu dengan

staf dari Kedutaan Besar Korea Selatan untuk Indonesia di Jakarta untuk mengetahui alasan dan hasil yang diperoleh dari kerjasama yang dilakukan Korea Selatan dengan Indonesia dalam pengembangan energi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dari bahan – bahan berupa tulisan, buku, jurnal, majalah ilmiah, wawancara, dokumen,penelusuran data *online*, dan penjaringan data hasil penelitian yang terdahulu. Hal ini dikarenakan penelitian difokuskan pada Kerjasama Indonesia dengan Korea Selatan dalam mengembangkan sumber daya energi di Indoneisa dengan mengolah data – data yang diperoleh dari sumber yang relevan secara mendalam.

3.3.1 Studi Pustaka

Penelitian dilakukan dengan pengumpulan data melalui tulisan, artikel yang dikeluarkan oleh Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Kementerian Luar Negeri dengan menelaah teori, opini, membaca buku atau jurnal yang relevan denegan masalah yang diteliti.

3.3.2 Penelusuran Data *Online*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan layanan internet dengan cara mengakses situs – situs Kerjasama Indonesia dengan Korea Selatan serta situs – situs yang lain terkait dengan segala informasi sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis. Penelitian ini juga

menggunakan situs – situs berita *online* seperti *kompas, liputan6, detiknews, okezone* dan situs berita lainnya yang resmi seperti Kementerian Luar Negeri, Kementerian ESDM, Kedutaan Korea Selatan dan yang lainnya. Selain itu juga penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yakni mencari data berupa catatan, transkip, surat kabar, majalah dan lain sebagainya yang dikeluarkan oleh lembaga terkait Kementerin ESDM dan Kementerian Luar Negeri.

3.3.3 Metode Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, dokumen dan sebagainya. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau berita yang diperoleh melalui Kementerian Luar Negeri, Kedutaan Korea Selatan di Indonesia, Kementerian ESDM dan sumber lain terkait denegan penelitian yang akan dilakukan.

3.3.4 Wawancara

Salah satu metode pengumpulan berita, data, atau fakta untuk memperoleh keterangan yang akurat. Pelaksanaannya dapat secara langsung bertatap muka *(face to face)* dengan orang yang akan diwawancarai atau bisa secara tidak langsung dengan memanfaatkan akses teknologi melalui telepon, internet, dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai narasumber terkait masalah yang akan diteliti. Salah satu narasumber yang terkait adalah pihak Kedutaan Korea Selatan yang bertempat di Jakarta untuk mengetahui apa saja yang sudah dilakukan Indonesia dalam menjalin kerjasama dengan Korea Selatan

dalam mengembangkan energi di Indonesia. Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan pihak Kementerian Energi Sumber Daya Mineral untuk mendapatkan data yang peneliti butuhkan.

3.4 Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan uji keabsahan data peneliti menggunakan teknik trisngulasi data dengan cara melakukan konfirmasi data yang diperoleh di Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Kementerian ESDM, Kedutaan Korea Selatan dengan melakukan studi lapangan ke lembaga tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara dengan lembaga – lembaga tersebut untuk mengkonfirmasi data yang diperoleh.

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan teknik *Data Reduction* atau Reduksi Data, yaitu data – data yang diperoleh baik melalui studi pustaka, studi lapangan, dan penelusuran data *online* yang dihubungkan dengan teori atau konsep sebagai pijakan peneliti sesuai dengan keperluan peneliti berdasarkan dengan tujuan penelitian. Hal ini bertujuan supaya data yang digunakan berkorelasi dengan perumusan masalah yang telah dibuat. Peneliti menghubungkan teori-teori atau konsep dengan data-data yang diperoleh sebagai pijakan peneliti dalam memahami dan melakukan analisa dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan. Penarikan kesimpulan, peneliti menarik kesimpulan dari beberapa data yang disajikan baik

data primer atau sekunder yang di dapatkan dari informan yakni pihak Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Kementerian ESDM, Kedutaan Korea Selatan.

3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dan informasi yang bersumber dari beberapa tempat di bawah ini sesuai dengan kebutuhan penelitian, diantaranya :

1. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia

   Alamat : Jl. Pejambon No.6, Jakarta Pusat, 10110

   Telepon : (021)3341508

   Website : http://www.kemlu.go.id/

2. Kedutaan Korea Selatan

   Alamat : Jl. M.H Thamrin Kav. 28-30 Gondangdia Menteng Jakarta Pusat

   Telepon : (021)29922500

   Website : http://www.idn.mofa.go.kr/

3. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia

   Alamat : Jl. Medan Merdeka Sel. No.18, Gambir, Jakarta Pusat 10110

   Telepon : (021) 3519881

   Website : http://esdm.go.id/

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam kurun waktu tujuh bulan terhitung dari bulan Februari sampai dengan bulan Agustus 2017.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		2017						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1.	Pengajuan Judul							
2.	Pembuatan Usulan Penelitian							
3.	Bimbingan							
4.	Seminar Usulan Penelitian							
5.	Penelitian Lapang							
6.	Pengumpulan Data							
7.	Analisa Data							
8.	Sidang Skripsi							